

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan Januari 2020, Virus corona sudah menjadi berita terbesar di seluruh dunia. Sehingga kesehatan pada masyarakat membutuhkan kepedulian Internasional. Pada bulan Maret 2020, organisasi kesehatan dunia telah membuat penilaian bahwa virus corona dinyatakan sebagai pandemi. Munculnya virus ini bermula dari negara Cina yang kemudian menyebar ke seluruh dunia, termasuk juga ke Indonesia.

Perkembangan Virus corona ini terus menjalar di Indonesia sampai akhir bulan April 2020. Dr. Achmad Yurianto menyatakan terdapat penambahan 260 kasus baru virus corona. Sedangkan menurut Yuri terdapat 9.771 kasus virus corona di Indonesia. Berdasarkan data yang dipaparkan dr. Achmad Yurianto, DKI Jakarta merupakan daerah yang jumlah penularan tertinggi yang mencapai 4.092 kasus pasien positif virus corona. Selain itu, ada juga beberapa daerah lain yang terdapat jumlah kasus penularan tinggi, seperti Jawa Barat 1.009 kasus, Jawa Timur 872 kasus, dan Jawa Tengah 711 kasus.

Penanganan secara medis untuk wabah ini telah dimulai sejak awal. Oleh karena itu, untuk penanganannya pihak pemerintah sudah sangat sigap dalam mengatasi virus tersebut. Mengenai Informasi - informasi pemberitaan peningkatan jumlah penderita virus corona dari hari perhari, dapat berdampak berupa timbulnya perasaan tertekan, stres dan cemas di kalangan masyarakat. Rini Setyowati menanggapi bahwa perkembangan penyebaran virus corona yang berasal dari negara cina kini sudah sangat menyebar luas ke seluruh Indonesia. Pemberitaan yang kurang tepat atau simpang siur, secara psikologis bisa memicu stres dan membuat seseorang tidak memiliki kepercayaan diri. Hal ini dapat menyebabkan sistem imun manusia menurun dan akhirnya rentan tertular virus corona..

Dr. Novrans Eka Saputra menyebutkan keluarga merupakan sumber kekuatan yang dapat memberikan semangat kepada mereka yang terkena virus corona. Pelayanan psikologik juga diperlukan untuk membantu mereka keluar dari kondisi saat mereka berstatus pasien virus corona. Novrans mengatakan, Kemampuan daya tahan tubuh seseorang bisa menjadi penangkal untuk terhindar dari virus corona. Perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi terkait upaya pencegahannya. Dalam konteks inilah kajian tentang “ Rancang Bangun E-Therapy Pada Masa Pandemi Menggunakan Model User Centred Design Berbasis Android ” menjadi sangat relevan ditengah - tengah situasi seperti sekarang sebagaimana yang sudah diuraikan diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan aplikasi e-therapy selama masa pandemi menggunakan model user-centred design?
2. Apa sajakah aktivitas masyarakat selama pandemi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang aplikasi e-therapy pada masa pandemi menggunakan model user centred design
2. Untuk mengurangi rasa frustrasi bagi masyarakat yang terdampak virus corona.